

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Perkembangan
Penyakit
Menular 256.640

Kewaspadaan
Dini dan
Respons 564.225

Perkembangan Penyakit
Tidak Menular

01 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

Pergeseran permasalahan kesehatan di Indonesia dari peningkatan kejadian penyakit menular menjadi peningkatan kejadian penyakit tidak menular sudah lama diprediksi sebagai pengaruh dari industrialisasi. Industrialisasi mengakibatkan derasnya arus urbanisasi, berdampak pada gaya hidup yang tidak sehat seperti diet yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan perilaku merokok. Hal tersebut berakibat pada meningkatnya tekanan darah tinggi, glukosa darah tinggi, lemak darah tinggi dan obesitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan prevalensi penyakit jantung dan penyakit tidak menular lainnya.

Walaupun telah terjadi eskalasi kejadian penyakit tidak menular, namun ancaman penyakit menular juga semakin kompleks, sehingga saat ini Indonesia mengalami *double burden of disease*. Tingginya mobilitas penduduk antar wilayah baik antar kabupaten, provinsi maupun negara, meningkatkan potensi terjadinya penyebaran penyakit menular baik *New Emerging Disease* maupun *Re-emerging Disease* secara cepat.

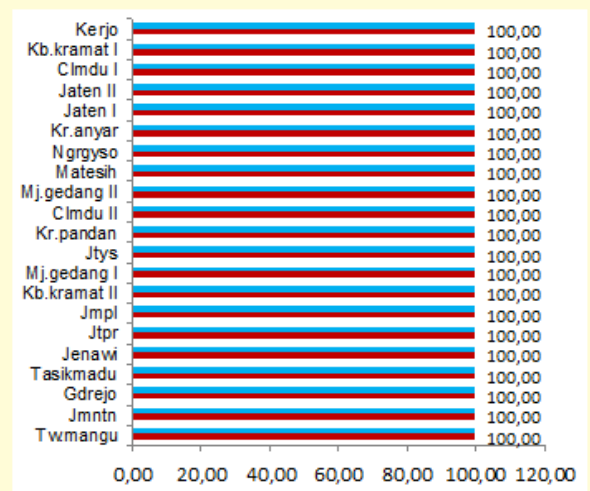
Kondisi tersebut apabila tidak ditanggulangi secara dini dapat berakibat terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular bahkan menimbulkan wabah dan dapat meluas ke berbagai negara sehingga menimbulkan pandemi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kewaspadaan dini terhadap kejadian penyakit menular dan penyakit tidak menular melalui surveilans epidemiologi yang berbasis rumah sakit/ fasilitas kesehatan maupun berbasis masyarakat dengan pengumpulan data secara aktif dan pasif, sehingga perkembangan penyakit menular dan tidak menular dapat terpantau pada tiap periode mingguan epidemiologi.

Di Kabupaten Karanganyar untuk mempermudah analisis dan respon cepat terhadap kejadian penyakit menular potesial wabah telah menerapkan Early Warning Alert and Respons Sistem (EWARS).

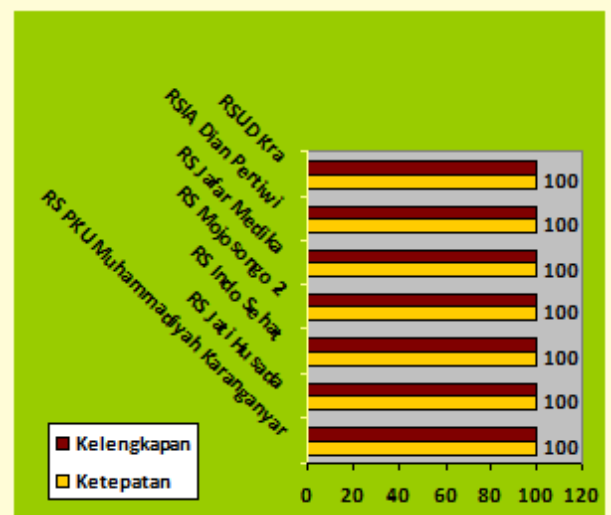
Ketepatan dan Kelengkapan Laporan

Ketepatan laporan SKDR/EWARS Puskesmas (21 Puskesmas) dan 7 Rumah Sakit pada periode minggu 23 tahun 2023 adalah 100% sedangkan kelengkapan laporan juga 100%. Adapun ketepatan laporan per puskesmas adalah sebagai berikut :

Ketepatan dan Kelengkapan Laporan SKDR Minggu ke -23 Tahun 2023



Ketepatan dan kelengkapan laporan 21 Puskesmas adalah 100 %



Ketepatan dan kelengkapan laporan SKDR 7 Rumah Sakit pada minggu ke 23 th 2023 yaitu RSUD Karanganyar, RS PKU Muhammadiyah Karanganyar, RSIA Dian Pertiwi, RS Jafar Medika, RS Mojosoongo 2, RS Indosehat, RS Jati Husada, adalah 100 %.

02 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

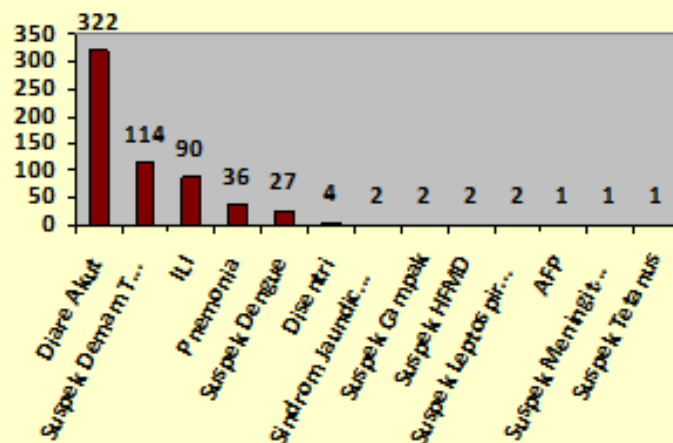
Sinyal Peringatan Dini Minggu Ke 23 Tahun 2023

Alert/Sinyal peringatan Dini penyakit potensial KLB yang muncul pada minggu ke 23 tahun 2023 adalah

NO	Puskesmas	Penyakit	Ka sus
1	PKM. JATEN I	Diare Akut	26
2	RS Jati Husada	Suspek Campak	1
3	PKM. JUMANTONO	AFP	1
4	PKM. JUMAPOLO	Suspek HFMD	1
5	RSUD KARANGANYAR	Sindrom Jaundice Akut	1
6	RSUD KARANGANYAR	Suspek Tetanus	1
7	PKM. MOJOGEDANG I	Suspek Campak	1
8	PKM. MOJOGEDANG I	Suspek HFMD	1
9	RS Jafar Medika	Suspek Demam Tifoid	6
10	RS Jafar Medika	ILI	52
11	RS PKU Karanganyar	Sindrom Jaundice Akut	1
12	RS PKU Muh. Karanganyar	Suspek Demam Tifoid	14
13	RS PKU Muh. Karanganyar	Suspek Leptospirosis	2
14	RS Jafar Medika	ILI	38

Seluruh alert telah direspon dan diverifikasi, telah dilakukan tatalaksana dan pengobatan kasus sesuai gejala. Telah dilakukan Pelacakan kasus. Tidak ada indikasi KLB. Seluruh alert yang muncul Di RS telah Dikoordinasikan dengan Rumah Sakit unit pelapor dan Puskesmas tempat pasien domisili untuk diverifikasi di lapangan.

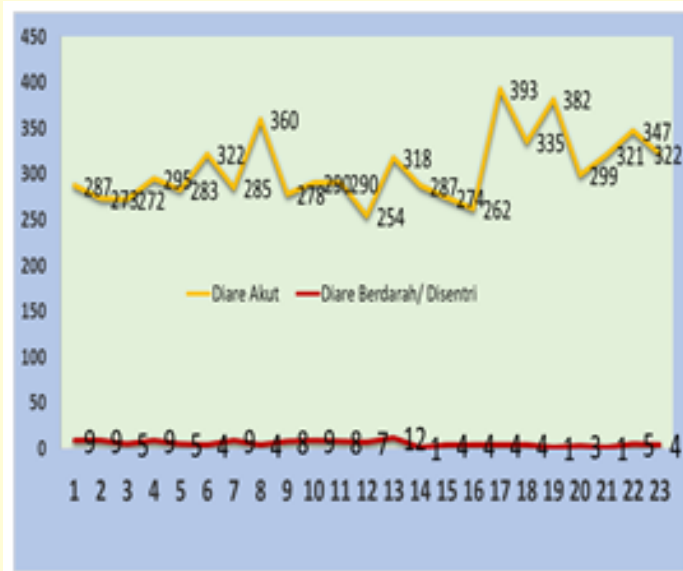
REKAPITULASI KASUS TERBANYAK MINGGU 23 Kab. Karanganyar Tahun 2023



Kasus terbanyak di minggu ke 23 tahun 2023 adalah Diare akut 322 kasus dengan Proporsi (1,310 %), Kasus suspek deman Thipoid yaitu 114 kasus (0,464%), ILI 90 kasus (0,366%), suspek Dengue 27 kss (0,110%), pnemonia 36 kss (0,146%), desentri 4 kasus (0,016%), leptospirosis 2 kasus (0,008%), AFP 1 kassus (0,004%), Suspek Meningitis/Encephalitis 1 kassus (0,004%), Suspek Tetanus 1 kasus (0,004%).

03 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

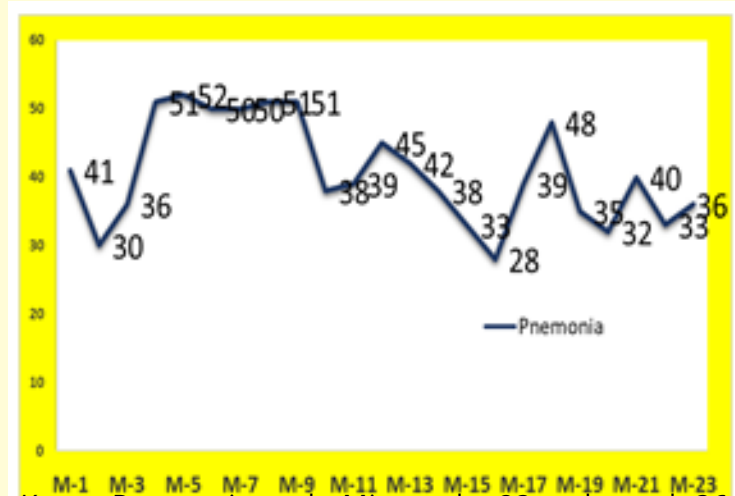
Perkembangan Penyakit Diare M1- M23 Per Puskesmas Kab. Karanganyar



Kasus Diare akut pada Minggu ke 23 sebanyak 322 kasus meningkat 7,20% dibanding kasus Diare akut pada Minggu ke 22 tahun 2023 (347 kss). Untuk kasus Desentri jumlah kasus pada Minggu ke 23 sebanyak 4 kasus menurun 20% dibanding jumlah kasus desentri pada Minggu 22 (5 kasus). Distribusi kasus Desentri pd M23 tahun 2023 :

1. PKM. KEBAKRAMAT I: 1
2. PKM. MOJOGEDANG I: 3

Perkembangan Penyakit Pneumonia M1 - M23 Per Puskesmas Kab. Karanganyar

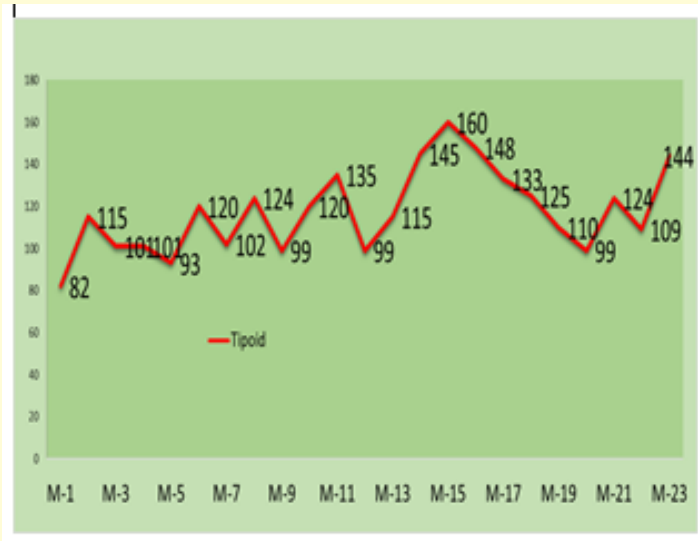


Kasus Pnemonia pada Minggu ke 23 sebanyak 36 kasus, mengalami kenaikan sebesar 9,09 % Dibanding dengan jumlah kasus Pnemonia pada Minggu ke 22 tahun 2023 (33 kss). Kasus Pnemonia menyebar tidak ada indikasi KLB. Distribusi kasus Pnemonia pada M23 tahun 2023 :

- PKM. JATIPURO: 5
- PKM. JATİYOSO: 3
- PKM. JUMAPOLO: 1
- PKM. JUMANTONO: 2
- PKM. NGARGOYOSO: 3
- PKM. KARANGPANDAN: 3
- PKM. KARANGANYAR: 2
- PKM. TASIKMADU: 3
- PKM. JATEN II: 2
- PKM. COLOMADU I: 3
- PKM. COLOMADU II: 3
- PKM. GONDANGREJO: 5
- PKM. JENAWI: 1

04 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

Perkembangan Penyakit Tipoid M1 - M23 Per Puskesmas Kab. Karanganyar



Kasus Tipoid pada Minggu ke 23 sebanyak 144 kasus mengalami penurunan sebesar 32,11% dibanding kasus Tipoid pada Minggu ke 22 tahun 2023 (109 kasus).
Distribusi kasus Tipoid pada Minggu ke 23 tahun 2023:

PKM. JATIPURO: 2
 PKM. JATİYOSO: 5
 PKM. JUMANTONO: 2
 PKM. MATESIH: 10
 PKM. TAWANGMANGU: 1
 PKM. NGARGOYOSO: 4
 PKM. KARANGPANDAN: 1
 PKM. KARANGANYAR: 1
 PKM. COLOMADU II: 3
 PKM. GONDANGREJO: 9
 PKM. KEBAKRAMAT I: 2
 PKM. KEBAKRAMAT II: 2
 PKM. MOJOGEDANG I: 9
 PKM. KERJO: 4
 PKM. JENAWI: 2
 RSUD KARANGANYAR: 26
 RS PKU Muhammadiyah Karanganyar: 14
 RS Jati Husada: 6
 RS Jafar Medika: 6
 RS Indo Sehat: 3